BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Kemudian, akan dikemukakan saran teoritis dan praktis yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan paparan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara kecerdasan moral dan *social emotional competence* pada remaja di Kota Pekanbaru. Artinya, semakin tinggi kecerdasan moral yang dimiliki individu maka semakin tinggi pula *social emotional competence* yang dimilikinya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan moral individu maka semakin rendah pula *social emotional competence* yang dimilikinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penlitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

5.2.1 Saran Metodologis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang sekiranya tertarik melakukan penelitian lanjutan terkait judul yang serupa dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh kecerdasan moral terhadap *social emotional competence* untuk

melihat bagaimana variabel kecerdasan moral dapat berkontribusi dalam pembentukan *social emotional competence.*

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai *social emotional competence* diharapkan bisa membuat alat ukur baru atau memodifikasi alat ukur *social emotional competence* pada penelitian ini dengan menambahkan aitem disetiap aspeknya agar alat ukurnya lebih valid dan dapat mengukur variabel *social emotional competence* lebih baik lagi.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi remaja, peneliti menyarankan untuk selalu berperilaku sopan santun sesuai dengan moral dan etika, agar terhindar dari perilaku negatif seperti berbohong dan melanggar aturan serta memudahkan remaja untuk membangun dan memelihara persahabatan yang sehat dengan teman sebaya.
2. Penelitian ini menemukan bahwa masih ada remaja yang memiliki *social emotional competence* pada kategori rendah. Sehingga diharapkan kepada orang tua dan guru untuk dapat mengajarkan remaja untuk memahami aturan, merasa bersalah ketika berperilaku buruk dan melanggar etika serta mengajarkan anak perilaku prososial untuk meningkatkan *social emotional competence* pada remaja.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA